

# RESPON MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PENDIRIAN GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PAMEKASAN

**Lely Shofa Imama**

*(Dosen STAIN Pamekasan; Email: kosim@stainpamekasan.ac.id)*

## **Abstrak:**

Galeri Investasi BEI STAIN Pamekasan sebagai perwujudan dari laboratorium pasar modal akan selalu melibatkan akademisi, khususnya mahasiswa program studi Perbankan Syariah, sebagai obyek yang dibidik sebagai pengguna utama manfaat Galeri Investasi ini. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kuantitatif deskriptif, bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan tanggapan responden terhadap keberadaan Galeri Investasi BEI di lingkungan STAIN Pamekasan. Penelitian menghasilkan informasi bahwa rata-rata tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa program studi Perbankan Syariah tentang pasar modal, Bursa Efek Indonesia, dan Galeri Investasi adalah sekedar tahu dan mengetahui, sedangkan rata-rata respon mahasiswa program studi Perbankan Syariah terhadap urgensi laboratorium pasar modal adalah sangat setuju dan respon mereka terhadap pendirian Galeri Investasi BEI STAIN Pamekasan adalah setuju.

## **Kata Kunci:**

*Respon, Galeri Investasi, BEI, Laboratorium Pasar Modal*

## **Abstract:**

*BEI Investment gallery STAIN Pamekasan as a realization of capital market laboratory will always engage academicians, especially Syariah Banking students, as the object of the investment gallery. This research is field research employing descriptive quantitative method. Its objective is to identify the level of knowledge and response toward the existence of BEI Investment gallery in STAIN Pamekasan. The result shows that students of Syariah Banking Program just simply know, whereas they absolutely agree with the urgency of laboratory capital market and the founding of BEI investment gallery STAIN Pamekasan.*

**Keywords:**

*Responce, Investment Gallery, BEI, Laboratory Capital Market*

**Pendahuluan**

Gerakan ekonomi Syari'ah yang secara resmi diluncurkan pada medio November 2013<sup>1</sup> —walaupun pada praktiknya sudah dijalankan sebelum itu— memberi pengaruh terhadap dunia pasar modal kita, di mana efek atau sekuritas yang menjadi instrumen penting pasar modal lebih bervariasi dan terpetakan menjadi efek konvensional & efek Syari'ah.

Bursa Efek Indonesia sebagai penyelenggara pasar modal di Indonesia memiliki tanggung jawab sosial dalam mengenalkan realitas pasar modal dalam ranah pendidikan karena pada dasarnya pendidikan merupakan sarana utama dalam menciptakan masyarakat yang baik, termasuk di sektor pasar modal, yang terimplementasi dengan dicanangkannya program galeri investasi bursa efek Indonesia melalui kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan di Indonesia.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi Islam di Madura dan *concern* terhadap kajian ekonomi melalui jurusan Syari'ah dan ekonomi perlu mendukung kompetensi civitas akademiknya dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, salah satunya melalui pembekalan kompetensi secara praktik di bidang pasar modal.

Dalam rangka mewujudkan keinginan tersebut, STAIN Pamekasan merasa perlu untuk bekerja sama dengan pihak Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan Sekuritas untuk mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang secara operasional akan selalu melibatkan akademisi, khususnya mahasiswa program studi Perbankan Syari'ah, sebagai obyek yang dibidik sebagai pengguna utama manfaat Galeri Investasi ini.

Pengetahuan atas respon awal mahasiswa terhadap kehadiran Galeri Investasi sebagai perwujudan laboratorium pasar modal di STAIN Pamekasan sangat diperlukan untuk menakar antusiasme dan menggali harapan mahasiswa dalam memaksimalkan fungsi galeri investasi BEI STAIN Pamekasan, sehingga perlu dieksplorasi tentang respon mahasiswa program studi Perbankan Syari'ah terhadap pendirian Galeri Investasi BEI STAIN Pamekasan berdasarkan dua pertanyaan utama:

---

<sup>1</sup> Diresmikan secara serentak di seluruh Indonesia pada bulan November dan acara berpusat di Jakarta pada tanggal 10 November 2013, disiarkan langsung oleh Metro TV.

RESPON MAHASISWA PERBANKAN SYARI'AH TERHADAP PENDIRIAN  
GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PAMEKASAN

1. Bagaimana tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa program studi Perbankan Syari'ah STAIN Pamekasan tentang pasar modal, BEI, dan Galeri Investasi BEI STAIN Pamekasan?
2. Bagaimana respon dan harapan mahasiswa program studi Perbankan Syari'ah STAIN Pamekasan terhadap pendirian Galeri Investasi BEI STAIN Pamekasan?

**A. Kerangka Teori**

**1. Pasar Modal**

**a. Pengertian Pasar Modal**

Istilah pasar secara bahasa berarti tempat orang berjual beli, di mana penjual yang ingin menukar barang atau jasa dengan uang dan pembeli yang ingin menukar uang dengan barang atau jasa.<sup>2</sup> Sedangkan modal berarti uang yang dipakai sebagai pokok untuk berdagang atau menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.<sup>3</sup> Gabungan kedua istilah di atas, pasar modal, diartikan sebagai seluruh kegiatan yang mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang atau bursa modal yang memperjualbelikan surat berharga yang berjangka waktu lebih dari satu tahun.<sup>4</sup> Jangka waktu yang dimaksud adalah umur surat berharga yang diperjualbelikan walaupun pada umumnya perputarannya antara satu investor dengan yang lain seringkali cukup cepat.

Secara teoretis, pasar modal (*capital market*) merupakan perdagangan instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stocks*) maupun hutang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun perusahaan swasta (*private sectors*).<sup>5</sup>

Sekuritas yang diterbitkan oleh emiten dalam bentuk modal sendiri terwujud dalam kertas saham, sedangkan hutang yang diperdagangkan adalah obligasi. Adapun contoh pemerintah yang menerbitkan sekuritas jangka panjang adalah Bank Indonesia yang menerbitkan Sertifikat Bank Indonesia dan Badan Usaha Milik

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed 3, Cet 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 833

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 750

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 833

<sup>5</sup> H. Budi Untung, *Hukum Bisnis Pasar Modal*, (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm. 7

Negara seperti Perusahaan Listrik Negara, Pertamina, dan lainnya, sedangkan perusahaan swasta yang dimaksud cukup beragam bentuknya, baik perusahaan dalam negeri maupun yang berafiliasi dan berpusat di luar negeri, seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk.

Dengan demikian, pasar modal dapat dipahami sebagai tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana jangka panjang dan pihak yang membutuhkan sarana investasi sebagaimana termaktub dalam UU Pasar Modal No.8 Tahun 1995 memiliki kegiatan berupa penawaran umum dan perdagangan efek.

#### **b. Instrumen Pasar Modal**

Produk utama pasar modal adalah saham, karena tujuan utama keberadaan pasar modal suatu negara adalah untuk memperdagangkan saham. Saham adalah sebuah kertas yang tercantum di dalamnya nilai dalam satuan mata uang, nama perusahaan penerbit, serta rincian hak dan kewajiban bagi para pemegangnya, yang merupakan tanda bukti penyertaan modal atau dana dari seorang investor kepada sebuah perusahaan. Saham dapat berpindah kepemilikan sewaktu-waktu melalui proses jual beli yang dilakukan antara pemegang saham dengan investor pembeli. Dalam pasar modal, terdapat dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preference stock*). Perbedaan utama antara kedua jenis saham ini adalah pada hak yang dapat diperoleh oleh pemegang masing-masing jenis saham, yaitu di mana pemegang saham biasa memiliki hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sedangkan pemegang saham istimewa tidak memiliki hak mengikuti RUPS akan tetapi memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang dapat diperoleh setiap kuartal atau tiga bulan sekali.

Selain saham, di pasar modal juga diperdagangkan berbagai jenis surat berharga lain seperti surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, derivative dari efek (bukti *right*, *warrant*, opsi), efek beragun aset, dan sertifikat penitipan efek Indonesia.<sup>6</sup> Namun demikian, di antara sekian

---

<sup>6</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.57

banyak jenis surat berharga yang diterbitkan dan diperjualbelikan, saham merupakan jenis sekuritas yang banyak dikenal di kalangan masyarakat selain reksadana yang sudah mulai dikenal dan populer pada sepuluh tahun terakhir.

**c. Pelaku Pasar Modal**

Aktifitas dalam pasar modal sebagai sebuah wadah tidak akan terjadi apabila tidak ada pelaku yang saling berinteraksi di dalamnya. Secara umum, pelaku pasar modal dapat disebutkan sebagai berikut:

- 1) Emiten.  
Emiten adalah perusahaan publik yang menerbitkan dan menjual surat berharga dalam rangka menghimpun dana untuk kelangsungan usahanya melalui pasar modal.
- 2) Investor.  
Investor adalah pemodal atau pemilik dana yang menginvestasikan dananya dengan cara membeli surat berharga di pasar modal.
- 3) Perusahaan Efek.  
Perusahaan efek atau lebih dikenal perusahaan sekuritas adalah perusahaan yang bergerak di bidang pasar modal sebagai perantara perdagangan efek antara emiten dengan investor, penjamin emisi, maupun sebagai manager investasi.
- 4) Lembaga Penunjang.  
Lembaga penunjang pada pasar modal adalah perusahaan atau badan usaha yang berperan mengelola administrasi efek seperti Biro Administrasi Efek (BAE), melayani transaksi pembayaran antara investor, perusahaan efek, dan emiten yang merupakan aktifitas tidak terpisahkan dari pasar modal seperti Bank Kustodian, maupun menjadi pihak yang dipercaya baik oleh investor maupun emiten seperti wali amanat.
- 5) Profesi Penunjang.  
Istilah profesi penunjang dalam pasar modal ditujukan bagi para profesional yang diperlukan jasanya dalam mendukung terlaksananya aktifitas pasar modal seperti akuntan, konsultan hukum, penilai, dan notaris.
- 6) Pemerintah.

Tugas pemerintah dalam pasar modal adalah memfasilitasi dan mengawasi terlaksananya aktifitas pasar modal.

#### d. Pasar Modal di Indonesia

Secara historis, pasar modal di Indonesia ada sejak masa kolonial Belanda tahun 1912 di Batavia untuk kepentingan VOC namun tidak berjalan sesuai harapan sebagai akibat berkesinambungan dari terjadinya perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan kondisi darurat lainnya. Pasar modal diaktifkan kembali oleh pemerintah RI pada tahun 1977, mengalami pertumbuhan signifikan, bermetamorfosa sampai pada tataran swastanisasi pada tahun 1992, dan pada tahun 2002 terjadi penggabungan Bursa efek Surabaya ke Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2009 PT BEI meluncurkan secara perdana system perdagangan baru berupa JATS-NextG.<sup>7</sup>

Keberadaan pasar modal di Indonesia memiliki fungsi sebagai sumber penghimpun dana, alternatif investasi para pemodal atau investor, penghimpun dana dengan modal rendah, dan mendorong perkembangan investasi.<sup>8</sup>

Pasar modal di Indonesia di bawah naungan Otoritas Jasa Keuangan<sup>9</sup> meliputi beberapa lembaga penyelenggara sebagai berikut:

1) Bursa Efek Indonesia

Bursa efek Indonesia atau lebih dikenal dengan BEI adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan system dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.<sup>10</sup>

2) Kliring Penjaminan Efek Indonesia

Kliring Penjaminan Efek Indonesia atau lebih dikenal dengan singkatannya KPEI merupakan lembaga yang berperan

---

<sup>7</sup> Sejarah selengkapnya dapat dibaca di [www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/sejarah.aspx](http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/sejarah.aspx) diakses pada tanggal 3 Maret 2014

<sup>8</sup> Ibid., hlm. 10-15

<sup>9</sup> Dulu bernama Badan Penyelenggara dan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)

<sup>10</sup> Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 pasal 1 Ayat 4.

mengawasi aktifitas perusahaan efek dan menjamin terpenuhinya hak-hak investor.

3) Kustodian Sentral Efek Indonesia.

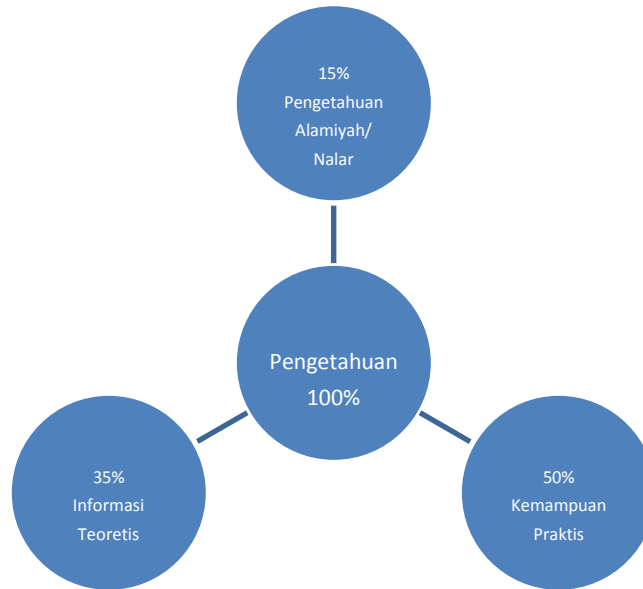
Kustodian Sentral Efek Indonesia disingkat KSEI adalah lembaga sentral yang menaungi dan mengawasi aktifitas bank kustodian yang terlibat dalam pasar modal.

Adapun perusahaan anggota yang beraktifitas di pasar modal terdiri dari perusahaan efek, lembaga dan profesi penunjang, pemodal, dan emiten.

**e. Pasar Modal di Perguruan Tinggi**

Sebagaimana komponen ekonomi lain, pengetahuan individu mengenai pasar modal hanya akan sempurna apabila aspek teori dan praktik terpenuhi dengan seimbang. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran teori diperoleh melalui penyampaian materi di kelas dan pembelajaran praktik terimplementasi dalam penyelenggaraan laboratorium penunjang sebagai sarana penunjang sistem pembelajaran berbasis praktik, termasuk di dalamnya laboratorium pasar modal. Hal ini tidak terlepas dari asumsi bahwa pengetahuan seseorang baru dapat dikatakan sempurna apabila menguasai informasi yang bersifat teori sekaligus mampu menerapkannya secara praktis.

Gambar 1. Komponen Ilmu Pengetahuan



Bagan di atas menunjukkan bahwa secara mendasar, seseorang memiliki pengetahuan tentang suatu disiplin ilmu meskipun belum pernah mengkajinya secara teori sebagai hasil dari diperolehnya informasi secara alamiyah melalui pancaindra yang selanjutnya informasi tersebut diolah oleh akal manusia. Sebagai contoh, seseorang dapat memperoleh informasi tentang pasar modal melalui media baik elektronik seperti televisi dan radio maupun media cetak seperti Koran dan majalah meskipun dia tidak bermaksud untuk mencari tahu tentangnya.

Akal secara rasional dapat menimbang kemampuan seseorang dan mendorongnya untuk memiliki kecenderungan atas satu hal di atas lainnya sehingga membuatnya memilih atau tertuntut untuk mempelajari informasi lebih mendetail. Sebagai contoh, ketika seseorang menganggap bahwa pengetahuan tentang pasar modal adalah sebuah kebutuhan atau mengetahui bahwa pasar modal merupakan bagian tidak terpisahkan dari disiplin ilmu yang dijalankannya, maka dia akan terdorong untuk mempelajarinya.

Penguasaan seseorang secara teori tidak menjamin seseorang menguasai pengetahuan secara menyeluruh. Hal ini disebabkan terjadinya perkembangan terus menerus di dunia praktis



menyesuaikan dengan perkembangan sosial dan teknologi yang ada. Sebagai contoh, dalam hal pasar modal, secara teori kita mengetahui pentingnya keberadaan *broker* atau makelar yang menjadi perantara bagi para investor atau pemodal dalam memilih, menentukan, dan melakukan transaksi di pasar modal. Akan tetapi dalam tataran riil, profesi *broker* tidak lagi diperlukan karena setiap investor dapat dengan mudah melakukan transaksi di pasar modal tanpa harus datang ke bursa efek melalui fasilitas *on-line trading*.<sup>11</sup>

Urgensi penyelenggaraan fasilitas pembelajaran praktis tidak terlepas dari kondisi real yang fluktuatif dan berkembang sehingga apabila akademisi hanya berkuat di ranah teori dengan merujuk ke buku-buku referensi yang ada, maka akan terjadi kemunduran informasi karena informasi teoretis di dalam buku tidak akan berubah dengan sendirinya kecuali apabila akademisi merevisi atau meng-*upgrade* informasi sesuai dengan perkembangan di ranah praktik.

## 2. Laboratorium Pasar Modal STAIN Pamekasan

Laboratorium pasar modal STAIN Pamekasan dibentuk oleh laboratorium Jurusan Syari'ah dan Ekonomi STAIN Pamekasan berdasarkan Surat Keputusan Ketua STAIN Pamekasan sebagai sarana pendukung terlaksananya proses pembelajaran bagi mahasiswa program studi Perbankan Syari'ah.

Sebagaimana umumnya, laboratorium pasar modal memberikan fasilitas dan pelayanan bagi para penggunanya untuk dapat mengetahui informasi secara praktik tentang pasar modal.

Landasan kegiatan laboratorium pasar modal adalah tridharma perguruan tinggi meliputi pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini tak lain karena konsep pengelolaan laboratorium pasar modal yang dijalankan dengan menjadi pelaku aktif pada bursa efek melalui kerja sama yang disepakati oleh pihak STAIN Pamekasan dengan PT Bursa Efek Indonesia dan PT Mandiri Sekuritas yang selanjutnya bernama Galeri investasi Bursa Efek Indonesia STAIN Pamekasan.

---

<sup>11</sup> Rina Marina, *Relationship and Program Leader* PT. Mandiri Sekuritas, Wawancara langsung, 21 April 2014, 17.00 WIB

### 3. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STAIN Pamekasan

Galeri Investasi BEI merupakan upaya mengimplementasikan sistem *one stop student activities* pasar modal di dunia akademisi dan merupakan salah satu sarana pembelajaran melalui penyediaan real time data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, pusat informasi di bidang pasar modal, serta sarana sosialisasi dan edukasi akademisi maupun masyarakat tentang pasar modal di Indonesia. Galeri Investasi BEI merupakan program kerjasama yang ditawarkan oleh BEI kepada lembaga pendidikan.<sup>12</sup>

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STAIN Pamekasan merupakan perwujudan dari laboratorium pasar modal STAIN Pamekasan dan direncanakan sebagai unit penunjang pada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi dalam upaya menciptakan atmosfer akademik yang kuat dan kondusif.

Urgensi dan efektifitas penyelenggaraan Galeri Investasi sebagai sarana pembelajaran akan selalu melibatkan akademisi dalam pemanfaatannya dan sudah selayaknya akademisi berperan aktif dalam mengoptimalkan peran sarana penunjang pembelajaran.

### 4. Respon Mahasiswa Perbankan Syari'ah

Respon atau tanggapan secara bahasa berasal dari kata "tanggap" yang berarti segera mengetahui dan memperhatikan secara sungguh-sungguh. Tanggapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sambutan terhadap sesuatu (berupa kritikan, komentar, dsb) atau bayangan dalam angan-angan tentang apa yang diterima oleh pancaindra.<sup>13</sup>

Berdasar definisi di atas, maka respon mahasiswa Perbankan Syari'ah dapat dipahami sebagai tanggapan atau sambutan yang mereka berikan atas sesuatu yang ditawarkan atau dihadirkan untuk mereka.

Pendirian Galeri Investasi BEI STAIN Pamekasan memiliki sasaran utama mahasiswa Perbankan Syari'ah sebagai kelompok mahasiswa program studi yang *concern* di bidang ekonomi sehingga dalam menjaga kualitas operasional dan efektifitas penggunaan perlu

---

<sup>12</sup> [http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/AboutUs/IDXProgram/IDXCORNER/Pedoman-Galeri-Investasi-BEI-2013\\_version2-0.pdf](http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/AboutUs/IDXProgram/IDXCORNER/Pedoman-Galeri-Investasi-BEI-2013_version2-0.pdf), diakses pada 11 Feb 2014

<sup>13</sup> Website Resmi KBBI Pusat Bahasa, [www.kbbi.web.id/tanggap](http://www.kbbi.web.id/tanggap) diakses pada 13 Juli 2014

RESPON MAHASISWA PERBANKAN SYARI'AH TERHADAP PENDIRIAN  
GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PAMEKASAN

diketahui respon atau tanggapan awal mereka sebagai calon pengguna terhadap keberadaan Galeri Investasi ini.

## B. Metodologi

Tulisan ini merupakan rangkuman hasil penelitian *kuantitatif deskriptif*, yang bertujuan untuk melakukan penilaian secara cermat terhadap respon mahasiswa program studi Perbankan Syariah berkenaan dengan didirikannya Galeri Investasi BEI di STAIN Pamekasan.

Data yang diperoleh termasuk dalam kategori data kualitatif ordinal yang diolah menggunakan pengukuran skala interval dengan tipe skala pengukuran sikap psikologi skala likert<sup>14</sup> 1 sampai 5 di mana jawaban responden untuk setiap pernyataan positif diukur berdasarkan tingkat persetujuan dan pengetahuannya sebagai berikut: jawaban sangat setuju atau sangat tahu memperoleh skor lima (5), setuju atau mengetahui memperoleh skor empat (4), netral atau sekedar tahu memperoleh skor tiga (3), tidak setuju atau tidak tahu memperoleh skor dua (2), dan sangat tidak setuju atau tidak tahu sama sekali memperoleh skor satu (1).

Sumber data berupa hasil penyebaran kuisisioner dan wawancara terhadap responden yaitu mahasiswa program studi Perbankan Syariah yang terpilih menjadi sampel dan data sekunder berupa data pendukung maupun informasi yang didapat dari bagian akademik.

Kajian difokuskan pada urgensi Galeri Investasi BEI persepsi para calon pengguna manfaatnya, yaitu mahasiswa program studi Perbankan Syariah STAIN Pamekasan angkatan 2013/2014, 2012/2013, 2011/2012, dan 2010/2011 atau mahasiswa Perbankan Syariah semester I sampai dengan semester VIII yang berjumlah 959 mahasiswa sebagai calon partisipan di Galeri Investasi.

Pemilihan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *Proportional Stratified Random Sampling* dan dihitung secara representatif menggunakan rumus slovin yang secara sederhana dapat mengacu pada tabel sampel Kretjcie dan Morgan dan menghasilkan jumlah sampel 274 responden yang dibagi secara proporsional berdasarkan angkatan yang dapat digambarkan dalam tabel berikut.

### **Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi Perbankan Syariah**

---

<sup>14</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm.12

**Jurusan Syari'ah dan Ekonomi STAIN Pamekasan**

No	ANGKATAN	SEMESTER	KELAS	JUMLAH	SAMPEL
1	2010-2011	8	ABCD	118	33
2	2011-2012	6	ABCDE	168	49
3	2012-2013	4	ABCDEFG	251	72
4	2013-2014	2	ABCDEFGHIJK	422	120
<b>Jumlah</b>				959	274

Sumber: data akademik STAIN Pamekasan diolah

Analisis data dilakukan dengan bantuan paket program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 18.00. Menu yang digunakan dalam paket SPSS ini adalah *descriptive statistics* dengan beberapa sub menu antara lain *frequencies*; *descriptive* dan *crosstabs*. Melalui menu dan sub menu tersebut akan diperoleh pengukuran statistik berupa :

**1. Diskripsi prosentase pada tiap indikator**

$$\% \text{ indikator} = \frac{\text{skor tiap item pilihan}}{\text{skor total per indikator}} \times 100\%$$

**2. Nilai rata-rata, standar deviasi dan simpangan baku setiap indikator,**

$$M_x = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n};$$

Dimana  $M_x$  adalah rata-rata jawaban responden terhadap setiap item pertanyaan.

$$S_x = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - M_x)^2}{n-1}};$$

Dimana  $S_x$  adalah standar deviasi setiap item pertanyaan.

Simpangan baku dihitung dengan rumus

$$\frac{M_x}{S_x}$$

Serta beberapa indikator yang memungkinkan dicari keterkaitannya melalui analisis *cross tabulasi* (tabulasi silang).

### 3. Skor Total Variabel-Variabel Penelitian

Skor total penilaian diperoleh dengan mengalikan frekuensi dengan pilihan responden dibagi dengan nilai maksimum yang bisa dicapai.

$$\frac{1xf_1 + 2xf_2 + 3xf_3 + 4xf_4 + 5xf_5}{\sum f_i x 5}$$

Di mana  $f_i$  = frekuensi responden yang memilih jawaban ke  $i$ . Selanjutnya, apa yang diperoleh kemudian diinterpretasikan menurut Tabel berikut:

**Tabel 2. Skor dan Interpretasi Skor Variabel Penelitian**

SKOR	INTERPRETASI
0-1	Sangat Tidak Baik
1-2	Tidak Baik
2-3	Cukup
3-4	Baik
4-5	Sangat Baik

### C. Pembahasan

Perbankan Syari'ah sebagai sebuah program studi dalam sebuah lembaga pendidikan tinggi, memiliki tanggung jawab secara akademis untuk mendukung peningkatan kompetensi mahasiswanya sehingga menghasilkan alumni yang siap terjun di dunia kerja maupun berkiprah di tengah masyarakat. Mahasiswa Perbankan Syari'ah sudah selayaknya memiliki pengetahuan, baik secara teoretis maupun praktis, tentang aktifitas ekonomi secara umum dan perbankan secara khusus, termasuk pasar modal.

#### 1. Identitas Responden

Secara umum, responden terdiri dari 33 mahasiswa angkatan 2010/2011 atau 12% dari total responden, 49 mahasiswa angkatan 2011/2012 atau 17,9% dari total responden, 72 mahasiswa angkatan 2012/2013 atau 26,3% dari total responden, dan 120 mahasiswa angkatan 2013/2014 atau 43,8% dari total responden.

Pengambilan responden secara random menghasilkan data dari responden yang mewakili jenis kelamin yang ada yaitu 163

responden perempuan atau sebesar 59,5% dan 111 responden laki-laki atau sebesar 40,5%. Jumlah tersebut cukup mewakili populasi di mana mahasiswa program studi Perbankan Syariah STAIN Pamekasan yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan mahasiswa laki-laki.

Berdasarkan pendidikan sebelumnya, responden lulusan Madrasah Aliyah sebanyak 123 orang atau 44,9%, lulusan SMA 99 orang atau 36,1%, SMK 33 orang atau 12%, lembaga pendidikan lainnya 5 orang atau 1,8%, serta 14 responden memilih untuk tidak menjawab.

## **2. Pengetahuan dan Tanggapan Responden terhadap Pasar Modal**

Pada pertanyaan pertama tentang pengetahuan mengenai pasar modal, 19 responden atau 6,9% menjawab tidak tahu sama sekali, 24 responden atau 8,8% kurang tahu, 112 responden atau 40,9% sekedar tahu, 95 responden atau 34,7% mengetahui, dan 23 responden atau 8,4% menjawab sangat mengetahui. Terkait pertanyaan ini, satu orang atau 0,4% memilih untuk mengosongkan jawaban.

Pertanyaan “Saya mengetahui BEI sebagai penyelenggara pasar modal” dijawab oleh 273 responden dengan uraian 11,7% responden (32 orang) tidak tahu sama sekali, 24,1% (66 orang) kurang tahu, 32,1% (88 orang) sekedar tahu, 27% (74 orang) mengetahui, dan 4,7% (13 orang) sangat mengetahui.

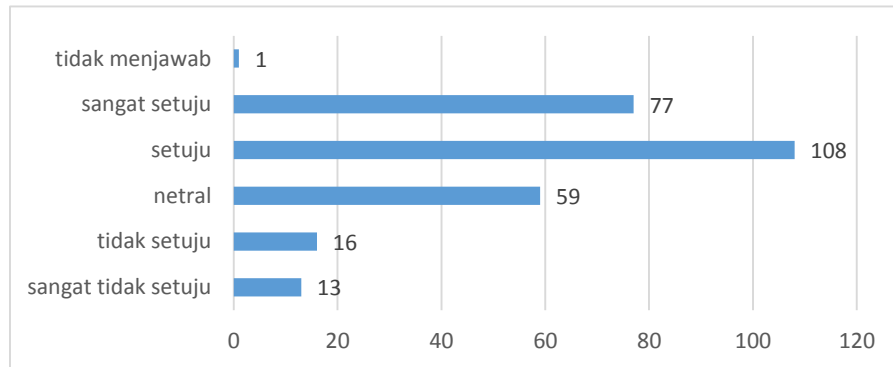
Responden yang tidak tahu sama sekali tentang instrumen pasar modal adalah sebanyak 26 responden atau 9,5%, kurang tahu 45 responden atau 16,4%, sekedar tahu 87 responden atau 31,8%, mengetahui 95 responden atau 34,7%, dan sangat tahu 20 responden atau 7,3% dari keseluruhan responden.

Berdasar jawaban atas pertanyaan angket nomor empat diketahui bahwa 5,8% atau 16 responden tidak tahu sama sekali, 15,7% atau 43 responden kurang tahu, 35,8% atau 98 responden sekedar tahu, 33,9% atau 93 responden mengetahui, dan 8% atau 22 responden sangat tahu tentang para pelaku pasar modal baik investor, perusahaan efek, maupun emiten. Dari keseluruhan responden, dua orang memilih tidak memberikan jawaban.

Mengenai lembaga terkait pasar modal yaitu Otoritas Jasa Keuangan, Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia, jumlah responden yang mengetahui dan tidak mengetahui hampir sama dan dapat dijelaskan bahwa 10,9% responden tidak tahu sama sekali tentang lembaga terkait pasar modal, 24,5% kurang tahu, 36,9% sekedar tahu, 20,4% mengetahui, 6,6% sangat tahu, serta 0,7% tidak menjawab.

Salah satu faktor penentu respon adalah adanya minat. Minat akan mendorong seseorang untuk memberikan respon positif terhadap sesuatu yang diminatinya. Demikian halnya dengan respon mahasiswa Perbankan Syariah terhadap pendirian Galeri Investasi BEI. Dari 273 responden yang memberi tanggapan atas pernyataan "saya memiliki minat terhadap pasar modal" 4,8% (13 orang) memilih sangat tidak setuju dan 5,9% (16 orang) memilih tidak setuju, 39,6% (108 orang) setuju dan 28,2% (77 orang) sangat setuju, serta 21,6% (59 orang) lainnya memilih netral.

**Gambar 2. Minat Responden terhadap Pasar Modal**



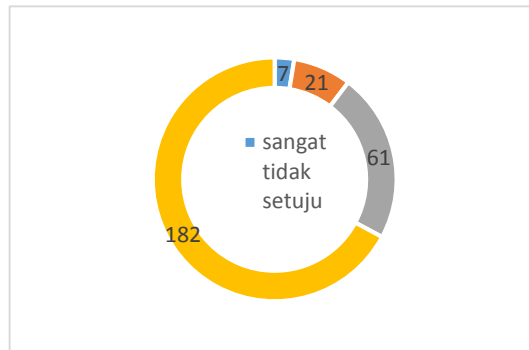
Pernyataan "saya sudah pernah belajar konsep pasar modal" ditanggapi dengan jawaban sangat tidak setuju oleh 29 orang atau sebesar 10,8% dari 269 responden, tidak setuju 64 orang atau 23,8%, netral 67 orang atau 24,9%, setuju 91 orang atau 33,8% dan sangat setuju 18 orang 6,7%. Jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju menunjukkan bahwa responden belum pernah belajar pasar modal secara teori sedangkan jawaban setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa responden sudah pernah belajar konsep pasar modal baik melalui pendidikan formal, pengamatan, maupun sarana pembelajaran lainnya.

Responden dalam menanggapi pernyataan “saya mempelajari konsep pasar modal di STAIN Pamekasan” hampir sama jumlahnya antara yang menyatakan sangat setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yaitu sebesar 16,9%, 16,5%, 15,7% dan 17,6% dari total penjawab 267. Sisanya 33,3% menjawab setuju yang dapat diartikan bahwa sebanyak 89 responden merasa sudah atau sedang mempelajari konsep pasar modal di STAIN Pamekasan melalui mata kuliah yang salah satu pembahasannya adalah pasar modal. Pada pertanyaan ini sebanyak 7 responden memilih untuk mengosongkan jawaban.

Tanggapan responden terkait pernyataan “mahasiswa Perbankan Syari’ah perlu mempelajari konsep pasar modal dalam mata kuliah khusus sangat positif. Hal ini berdasar akumulasi prosentase responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju hampir mencapai 90% dan akan bertambah apabila 7,7% responden yang menjawab netral merubah persepsinya menjadi setuju dengan asumsi bahwa responden yang menyatakan netral masih ragu dan sangat dimungkinkan merubah persepsinya apabila mendapatkan informasi yang lebih rinci. Jika hal ini terjadi, maka hampir 100% responden yang mengisi jawaban pada poin ini setuju apabila mata kuliah pasar modal diadakan bagi mahasiswa program studi Perbankan Syari’ah.



**Gambar 3. Pembelajaran Pasar Modal dalam Mata Kuliah Khusus**



Pada pertanyaan tentang praktik pasar modal, kelompok terbesar responden mengaku hanya sekedar tahu tentang praktik pasar modal dengan jumlah responden mencapai 33,2% dari total responden yang menjawab poin pertanyaan ini. Selanjutnya jawaban kedua terbesar diperoleh dari responden yang mengaku kurang tahu dan tidak tahu sama sekali tentang praktik pasar modal sebesar 26,2% dan 17%. Adapun bagian 15,9% dan 7,7% mengaku mengetahui dan bahkan sangat mengetahui tentang praktik pasar modal.

Menanggapi pernyataan “mahasiswa Perbankan Syariah perlu belajar praktik pasar modal” responden yang memilih untuk mengosongkan jawaban tergolong cukup banyak yaitu 11 orang atau 4% dari total jumlah responden sehingga jawaban yang dapat diakui adalah 263: 168 di antaranya menyatakan sangat setuju dan 64 menyatakan setuju. Responden yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 8 orang dan tidak setuju 4 orang, sedangkan responden yang ragu untuk menjawab dan memberi tanda pada kolom netral adalah sebanyak 19 orang.

Kesimpulan sementara yang dapat diambil adalah bahwa antusiasme mahasiswa Perbankan Syariah untuk dapat mempelajari praktik pasar modal sangat besar berdasarkan akumulasi prosentase responden yang memilih jawaban sangat setuju dan setuju yang mencapai 84%, lebih dari dua pertiga dari total 100% jumlah responden.

Tanggapan atas pertanyaan tentang urgensi laboratorium pasar modal bagi mahasiswa menunjukkan besaran minat dan

keseriusan responden untuk dapat mempelajari pasar modal tidak terbatas pada ranah teori akan tetapi masuk dalam praktik sehingga keberadaan laboratorium pasar modal dianggap penting dan diperlukan. Hal ini dapat disimpulkan dari jawaban sangat setuju yang mencapai 71,8% dari total 273 jawaban yang ada ditambah jawaban setuju sebesar 21, 2% sehingga total responden yang menyatakan persetujuan melewati angka 90%. Responden yang memilih jawaban netral sebanyak 5,1%, tidak setuju 0,4%, dan sangat tidak setuju 1,5%.

Jika dicermati, maka antusiasme responden yang mewakili komunitas mahasiswa program studi Perbankan dapat dikatakan konsisten berdasarkan hasil jawaban mengenai perlunya mempelajari praktik pasar modal dan perlunya laboratorium pasar modal.

Berdasarkan paparan di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa program studi Perbankan Syari'ah memiliki pengetahuan terbatas.

**Tabel 3. Pengetahuan Mahasiswa tentang Pasar Modal**

<b>Pengetahuan Responden</b>	<b>Sangat Tahu</b>	<b>Tahu</b>	<b>Sekedar Tahu</b>	<b>Kurang Tahu</b>	<b>Tidak Tahu</b>
Pasar Modal	8,4%	34,7%	<b>40,9%</b>	8,8%	6,9%
Penyelenggara Pasar Modal	4,7%	27%	<b>32,1%</b>	24,1%	11,7%
Instrumen Pasar Modal	7,3%	<b>34,7%</b>	31,8%	16,4%	9,5%
Pelaku Pasar Modal	8%	33,9%	<b>35,8%</b>	15,7%	5,8%
Lembaga dalam Pasar Modal	6,6%	20,4%	<b>36,9%</b>	24,5%	10,9%
Praktik Pasar Modal	7,7%	15,7%	<b>32,8%</b>	25,9%	16,8%

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelompok terbesar responden yang mewakili mahasiswa Perbankan Syari'ah menjawab sekedar tahu tentang pasar modal, baik secara teori maupun praktik. Ini menunjukkan bahwa edukasi mengenai pasar modal pada mahasiswa Perbankan masih sangat terbatas dan belum bisa didapatkan oleh seluruh mahasiswa. Keterbatasan ini bisa dijelaskan

bahwa berdasarkan kurikulum 2010 dan sebaran mata kuliah program studi Perbankan Syari'ah, hanya terdapat dua mata kuliah yang membahas dalam satu bab khusus tentang pasar modal yaitu mata kuliah "Lembaga Keuangan Syari'ah" yang ditawarkan pada semester lima dan mata kuliah "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya" yang ditawarkan pada semester enam.

Tidak adanya pengetahuan mengenai pasar modal melalui pembacaan literatur dan pembelajaran dalam kelas menjadikan mahasiswa tidak memiliki gambaran tentang pasar modal sehingga berpengaruh pada pengetahuan mereka akan praktik pasar modal sebagai mana diungkap dalam tabel bahwa jawaban responden terbanyak adalah sekedar tahu terkait pertanyaan tentang pengetahuannya akan praktik pasar modal yaitu sebanyak 90 responden atau 32,8% dari total jumlah responden.

Mayoritas responden sepakat bahwa laboratorium pasar modal diperlukan sebagai sarana praktik pasar modal, dengan akumulasi mencapai 92,7%. Tanggapan mahasiswa tidak terlepas dari asumsi bahwa setiap lembaga pendidikan memerlukan wadah yang dapat digunakan sebagai sarana praktik keilmuan yang menjadi fokus kajiannya, dan laboratorium pasar modal salah satunya.

### **3. Pengetahuan dan Tanggapan Responden terhadap Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia**

Dari keseluruhan jumlah responden yang ada, dua responden memilih untuk tidak memberikan tanggapan terhadap pernyataan "Galeri Investasi BEI adalah perwujudan Laboratorium Pasar Modal" sehingga jawaban yang dikumpulkan berhenti pada angka 272. Berdasarkan prosentase dari keseluruhan responden yang berjumlah 274 diketahui bahwa 23,7% mengaku sangat tahu dan 36,5% mengetahui bahwa Galeri Investasi adalah perwujudan dari laboratorium pasar modal, sedangkan responden yang menjawab sekedar tahu sebanyak 24,5%, kurang tahu 10,9%, dan 3,6% tidak tahu sama sekali.

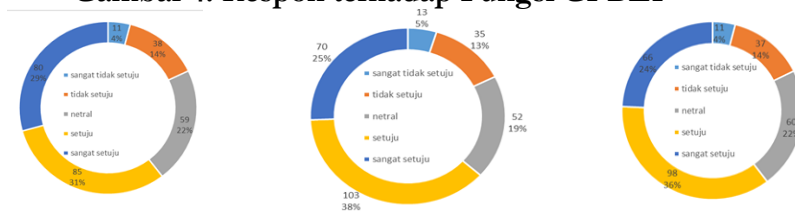
Sebagai perwujudan laboratorium pasar modal yang berbasis praktik riil, Galeri Investasi tidak hanya melibatkan STAIN pamekasan sebagai perguruan tinggi pengelola, akan tetapi Galeri Investasi BEI merupakan hasil kerjasama antara beberapa lembaga antara lain STAIN Pamekasan sebagai perguruan tinggi, Bursa Efek

Indonesia sebagai penyelenggara pasar modal dan penggagas program edukasi Galeri Investasi, serta perusahaan efek sebagai entitas yang menyediakan layanan aplikasi dan penjualan instrumen pasar modal.

Terhadap pernyataan “Galeri Investasi BEI adalah kerjasama STAIN Pamekasan, Bursa Efek Indonesia, dan perusahaan sekuritas” 0,7% responden memilih melewati tanggapan, 5,8% menjawab tidak tahu sama sekali, 20,8% kurang tahu, 24,5% sekedar tahu, 30,3% mengetahui, dan 17,9% sangat tahu.

Dalam pelaksanaannya, fungsi galeri dapat digambarkan sebagai *one stop student activity* pasar modal yang berarti adanya multiperan yang dapat diperoleh para pengguna Galeri Investasi BEI dari berbagai disiplin dan kelompok yaitu: fungsi Galeri Investasi BEI sebagai sarana praktikum pasar modal bagi akademisi, fungsi Galeri Investasi BEI sebagai sarana mendapatkan data pasar modal yang ditujukan bagi akademisi dan peneliti, serta fungsi Galeri Investasi BEI sebagai sarana melakukan transaksi di pasar modal yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh kalangan baik akademisi maupun masyarakat umum yang berminat berinvestasi di pasar modal.

**Gambar 4. Respon terhadap Fungsi GI BEI**



Implementasi fungsi Galeri Investasi yang pertama yaitu sebagai sarana praktikum pasar modal atau sebagai perwujudan laboratorium pasar modal perguruan tinggi memperoleh tanggapan berupa persetujuan dari 165 responden dan penolakan dari 49 responden dengan rincian 85 responden menyatakan setuju, 80 responden menyatakan sangat setuju, 59 responden netral, 38 responden tidak setuju, dan 11 responden menyatakan sangat tidak setuju.

Penerapan fungsi Galeri Investasi BEI yang kedua yaitu sebagai sarana penyedia data bagi para peneliti dan pembelajar di

*RESPON MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PENDIRIAN  
GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PAMEKASAN*

lingkungan perguruan tinggi dan sekitarnya ditanggapi secara positif oleh 173 responden dan 48 responden menanggapinya secara negatif yang terdiri dari 13 responden menyatakan sangat tidak setuju, 35 responden tidak setuju, 52 responden netral, 70 responden sangat setuju, dan 103 responden setuju.

Mengenai penerapan fungsi Galeri Investasi BEI yang ketiga yaitu sebagai sarana penyedia layanan transaksi di pasar modal, 98 responden menyatakan setuju, 66 responden sangat setuju, 60 responden netral, 37 responden tidak setuju, serta 11 responden sangat tidak setuju.

Poin pertanyaan yang menyebutkan “Galeri Investasi BEI dapat dimanfaatkan oleh akademisi dan masyarakat” memperoleh tanggapan dari 273 responden dengan uraian 105 responden setuju, 65 responden netral, 64 responden sangat setuju, 29 responden tidak setuju, dan 10 responden sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden sepakat bahwa Galeri Investasi dalam dimanfaatkan tidak hanya oleh civitas akademika STAIN Pamekasan akan tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang berminat terhadap pasar modal.

Berdasarkan data pengetahuan responden tentang Galeri Investasi BEI dapat diketahui bahwa walaupun tidak menyeluruh, sebagian mahasiswa program studi Perbankan Syariah sudah mengetahui konsep dasar Galeri Investasi BEI yang merupakan perwujudan laboratorium pasar modal dan didirikan atas kerjasama beberapa pihak yang memiliki perhatian khusus terhadap pelaksanaan dan perkembangan pasar modal di Indonesia seperti perguruan tinggi sebagai unit edukasi, Bursa Efek Indonesia sebagai lembaga induk penyelenggaraan pasar modal di Indonesia, serta perusahaan sekuritas sebagai entitas keuangan yang memberikan layanan aplikasi dan fasilitas jual beli instrument pasar modal yang memiliki kepedulian terhadap pentingnya edukasi pasar modal pada akademisi maupun masyarakat umum.

Menindaklanjuti keumuman pengguna Galeri Investasi BEI, maka pertanyaan selanjutnya adalah terkait keingintahuan atas tanggapan responden terhadap peran Galeri Investasi BEI yang akan didirikan di STAIN Pamekasan untuk diarahkan sebagai bagian dari transaksi pasar modal melalui layanan yang disajikan sebagai salah

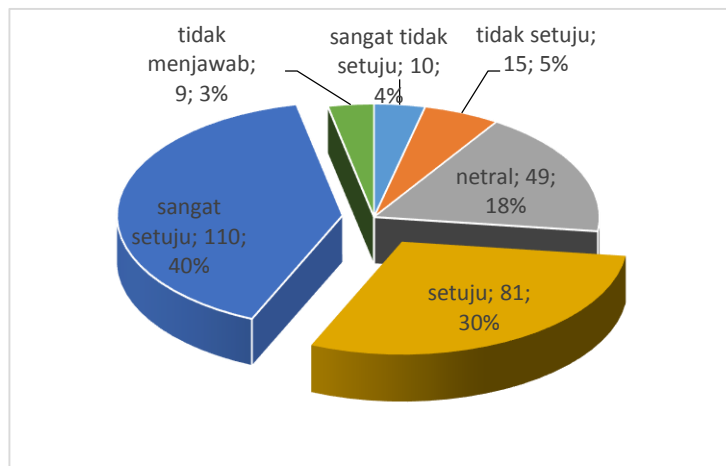
satu perwakilan dari perusahaan sekuritas yang bekerja sama dalam pendirian Galeri Investasi BEI.

Pernyataan “Galeri Investasi BEI STAIN Pamekasan akan menjadi bagian dari transaksi pasar modal” ditanggapi oleh 270 responden di mana 57 responden menyatakan sangat setuju, 99 responden setuju, 72 responden netral, 32 responden tidak setuju, dan 10 responden sangat tidak setuju.

Galeri Investasi BEI sebagai perwujudan laboratorium pasar modal secara mendasar memang ditujukan bagi mahasiswa program studi Perbankan Syariah yang memiliki perhatian khusus di bidang keuangan dan ekonomi, akan tetapi karena konsep galeri yang multiperan menjadikannya tidak lagi dikhususkan pendiriannya bagi mahasiswa program studi Perbankan Syariah sehingga diperlukan tanggapan mengenai apakah dalam penggunaan layanan dan fasilitas Galeri Investasi BEI pengelola perlu memprioritaskan mahasiswa program studi Perbankan Syariah atau melakukan layanan secara sama untuk seluruh pengguna Galeri Investasi BEI.

Tanggapan diperoleh dari 265 responden karena 9 responden mengabaikan pernyataan “Galeri Investasi BEI perlu memprioritaskan mahasiswa Perbankan Syariah.”

**Gambar 3. GI BEI Memprioritaskan mahasiswa Perbankan Syariah**



*RESPON MAHASISWA PERBANKAN SYARI'AH TERHADAP PENDIRIAN  
GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PAMEKASAN*

Dari keseluruhan responden 110 menyatakan sangat setuju dan 81 menyatakan setuju sehingga responden yang sepakat untuk memberikan prioritas pelayanan dan fasilitas kepada mahasiswa Perbankan Syari'ah sebesar 69,7% dengan alasan beragam, diantaranya:

1. Agar mahasiswa Perbankan Syari'ah bisa memanfaatkan dan mengembangkan investasi jangka panjang.
2. Agar mahasiswa Perbankan Syari'ah tidak sekedar tahu tentang teori pasar modal akan tetapi bisa praktik langsung.
3. Agar perguruan tinggi yang membina mahasiswa Perbankan Syari'ah tidak sekedar mencetak mahasiswa pengangguran abadi.
4. Mahasiswa Perbankan Syari'ah adalah calon aktor di Bursa Efek Indonesia dan akan berkecimpung di dunia perbankan dan bisnis.
5. Ranah GI BEI merupakan rangkuman materi pembelajaran Perbankan Syari'ah dan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa Perbankan Syari'ah.
6. Galeri Investasi BEI dapat memperluas pengetahuan mahasiswa Perbankan Syari'ah tentang investasi khususnya pasar modal.

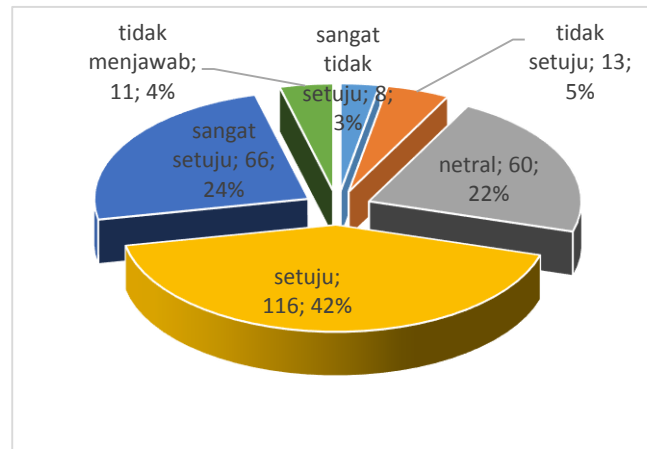
Adapun penolakan ditunjukkan oleh 9,1% responden di mana 15 orang menyatakan tidak setuju dan 10 orang menyatakan sangat tidak setuju dengan alasan berikut:

1. Pada program studi Perbankan Syari'ah masih ada mata kuliah lain yang lebih diprioritaskan.
2. Fasilitas penunjang program studi Perbankan Syari'ah kurang memadai.
3. Agar seluruh mahasiswa STAIN Pamekasan maju dan memiliki keahlian di bidang pasar modal, tidak terbatas pada mahasiswa program studi Perbankan Syari'ah saja.
4. Setiap individu berhak memperoleh informasi dan kesempatan yang sama untuk berinvestasi.
5. Pasar modal kurang tepat sasaran apabila ditujukan bagi mahasiswa termasuk mahasiswa Perbankan Syari'ah karena mahasiswa masih terkendala secara finansial.

Fasilitas penunjang pembelajaran tidak akan berjalan optimal apabila tidak didukung oleh partisipasi aktif pengguna. Partisipasi aktif pengguna tidak dapat diketahui sebelum terlaksana, akan tetapi partisipasi aktif bisa diproyeksi. Pernyataan "saya akan berpartisipasi aktif dalam memanfaatkan fasilitas Galeri Investasi BEI"

memperoleh tanggapan dari 263 responden yang terdiri dari 66 responden menyatakan sangat setuju, 116 responden setuju, 60 responden netral, 13 responden tidak setuju, dan 8 responden sangat tidak setuju.

**Gambar 4. Partisipasi Aktif Mahasiswa Pbs dalam GI BEI**



Konsistensi dari jawaban responden ini telah dibuktikan pada bulan Mei 2014 di mana salah satu prasyarat kerja sama atau *Memorandum of Understanding (MoU)* yang dilakukan antara STAIN Pamekasan sebagai lembaga pendidikan dengan PT Mandiri Sekuritas sebagai perusahaan efek adalah dilaksanakannya pembukaan rekening efek oleh civitas akademika STAIN Pamekasan dengan target berjumlah 2500 rekening efek.

Dalam jangka waktu satu bulan, pengelola laboratorium pasar modal STAIN Pamekasan mampu memfasilitasi pembukaan 800 rekening efek<sup>15</sup> dari mahasiswa program studi Perbankan Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa respon yang diberikan oleh mahasiswa program studi Perbankan Syariah sejalan dengan tingkat partisipasi mereka dalam mengoptimalkan peran Galeri investasi BEI STAIN Pamekasan nantinya. Adapun kendala yang pada awalnya ditemui oleh pengelola laboratorium terkait minimnya pembuka rekening

<sup>15</sup> Moh. Nuruddin, Pengelola Laboratorium Pasar Modal STAIN Pamekasan, wawancara langsung, 1 Juni 2014



efek lebih disebabkan oleh permasalahan finansial dan bersifat personal.<sup>16</sup>

#### 5. Harapan dan Saran Responden terhadap Galeri Investasi BEI

Harapan dan saran sangat diperlukan bagi pengelola untuk menentukan pola pengelolaan yang sesuai dengan calon pengguna selain dapat dijadikan sebagai indikasi adanya perhatian dan partisipasi responden terhadap obyek yang dibahas.

Harapan dan saran setiap responden tidak selalu berbeda, adakalanya beberapa responden memiliki harapan maupun saran yang senada, bahkan sama, sehingga sebagai upaya efisiensi berikut peneliti paparkan rangkuman berbagai harapan dan saran responden terhadap pendirian dan operasional Galeri Investasi BEI yang akan diresmikan di STAIN Pamekasan.

**Tabel 4. Harapan Responden terhadap Galeri Investasi BEI**

No.	H A R A P A N
1.	Pendirian Galeri Investasi BEI segera terealisasi dan mendorong kemajuan pendidikan di STAIN Pamekasan
2.	Galeri Investasi BEI dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh mahasiswa Perbankan Syariah dan civitas akademika di STAIN Pamekasan
3.	Galeri Investasi BEI dapat memberikan sistem pembelajaran yang tepat bagi para penggunanya (khususnya mahasiswa program studi Perbankan Syariah)
4.	Galeri Investasi BEI dapat memotivasi rasa ingin tahu dan memacu minat mahasiswa untuk berinvestasi
5.	Galeri Investasi BEI benar-benar menjadi perwujudan laboratorium pasar modal yang menunjang keahlian mahasiswa Perbankan Syariah di bidang pasar modal
6.	Target utama pendirian Galeri Investasi tercapai yaitu mahasiswa memiliki pemahaman komprehensif tentang pasar modal

<sup>16</sup> Observasi, Laboratorium Pasar Modal STAIN Pamekasan, 1-31 Mei 2014

7.	Galeri Investasi BEI dapat dioperasionalkan berdasarkan prinsip Syari'ah
----	--

Sumber: Data Penelitian, 2014

**Tabel 5. Saran Responden terhadap Galeri Investasi BEI**

No.	SARAN
1.	Adakan sosialisasi tentang pasar modal dan Galeri Investasi BEI
2.	Galeri Investasi melibatkan seluruh civitas akademika STAIN Pamekasan
3.	Agar lebih aplikatif dalam praktik dan dilengkapi sarana prasarananya
4.	Adakan perencanaan dan pengawasan
5.	Peningkatan jaringan internet untuk mendukung kelancaran operasional Galeri Investasi BEI
6.	Permudah akses dan pelayanan
7.	Prioritaskan mahasiswa program studi Perbankan Syari'ah
8.	Memberi bekal awal kepada mahasiswa dengan menyediakan mata kuliah khusus pasar modal
9.	Nilai invesasi yang diterapkan kepada mahasiswa tidak terlalu tinggi
10.	Pengelola Galeri Investasi BEI harus proaktif dan efektif dalam menjalankan fungsi Galeri Investasi.
11.	Instrumen investasi yang digunakan oleh Galeri Investasi BEI harus sesuai dengan ketentuan Syari'ah
12.	Fungsi Galeri Investasi ditujukan juga bagi masyarakat umum

	agar tidak berkurang manfaatnya karena hanya dijadikan sebagai sarana pembelajaran saja
--	---

Sumber: Data Penelitian, 2014

Secara mendasar, dari 274 responden yang terhimpun, 67,5% menyatakan memiliki minat terhadap pasar modal dan hanya 10,5% yang tidak memiliki minat terhadap pasar modal. Adanya minat ini sangat mempengaruhi respon yang mereka berikan atas pendirian Galeri Investasi di mana mayoritas responden memberikan jawaban yang mengindikasikan persetujuannya atas pendirian Galeri Investasi BEI STAIN Pamekasan antara lain:

1. Berdasarkan respon positif responden atas peran dan fungsi Galeri Investasi sebagai sarana *one stop student activity* pasar modal (penolakan tidak lebih dari 18% dari total responden).
2. Keinginan mayoritas responden agar Galeri Investasi BEI memprioritaskan mahasiswa prodi Perbankan Syariah (69,7%).
3. Adanya komitmen untuk berpartisipasi aktif dari responden (66,4%).
4. Peran serta mahasiswa Perbankan Syariah dalam memenuhi syarat MoU antara STAIN Pamekasan dengan Bursa Efek Indonesia dan Mandiri Sekuritas yaitu membuka rekening efek selama bulan mei 2014.
5. Harapan responden atas manfaat yang dapat diperoleh civitas akademika dan masyarakat umum dari Galeri Investasi BEI dalam bentuk edukasi maupun fasilitas investasi.
6. Saran responden yang ditujukan kepada pengelola Galeri Investasi BEI untuk dapat mengoptimalkan peran dan fungsi Galeri Investasi sehingga dapat dimanfaatkan secara khusus oleh mahasiswa Perbankan Syariah dan civitas akademika STAIN Pamekasan lainnya maupun secara umum oleh masyarakat luas.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pendirian Galeri Investasi yang sedang digagas peresmianya mendapatkan respon positif dan dukungan dari mahasiswa Perbankan Syariah sebagai calon pengguna utama fungsi Galeri Investasi BEI STAIN Pamekasan.

#### D. Penutup

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa program studi Perbankan Syari'ah tentang pasar modal, Bursa Efek Indonesia, dan Galeri Investasi adalah sekedar tahu dan mengetahui dengan pemetaan kelompok mahasiswa yang mengetahui telah mempelajari konsep pasar modal sebagai bagian dari mata kuliah program studi Perbankan Syari'ah dan kelompok mahasiswa yang hanya sekedar tahu belum memperoleh informasi pasar modal melalui perkuliahan akan tetapi mengetahuinya dari informasi lain, baik secara formal maupun informal seperti berita dan sosialisasi.

Respon mahasiswa Perbankan Syari'ah terhadap pentingnya mempelajari praktik pasar modal dan urgensi laboratorium pasar modal sebagai sarana pembelajaran praktik pasar modal sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai skor rata-rata jawaban responden 4,44 dan 4,62 yang dapat diinterpretasikan sangat baik. Adapun pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di STAIN Pamekasan sebagai perwujudan laboratorium pasarn modal mendapatkan respon baik dari mahasiswa Perbankan Syari'ah, yang tersirat dalam nilai skor rata-rata 3,66.

Demikian pemaparan hasil eksplorasi penulis tentang respon mahasiswa Perbankan Syari'ah terhadap pendirian Galeri investasi BEI di lingkungan STAIN Pamekasan, teriring harap semoga uraian di atas dapat bermanfaat bagi para pembacanya, terutama bagi para pemangku kebijakan dan pengelola Galeri Investasi BEI STAIN Pamekasan untuk dijadikan acuan dalam menentukan tata kelola dan pelayanan Galeri Investasi sehingga dapat bermanfaat secara optimal bagi kemajuan civitas akademika STAIN Pamekasan

### DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham, *Pengantar Pasar Modal*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Untung, Budi, *Hukum Bisnis Pasar Modal*, Yogyakarta: Andi, 2011
- Murti dan Salamah, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi, 2005
- Setiawan, Nugraha, *Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya*, Makalah diskusi ilmiah Jurusan Sosial dan Ekonomi Unpad, 2007
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variable-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2002
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada, 2003
- Haryanto, Rudy dkk, *Respon Perbankan Syari'ah dan Lembaga Keuangan Syari'ah di Pamekasan terhadap Pembukaan Program Studi Perbankan Syari'ah di STAIN Pamekasan*, Laporan Penelitian Kolektif STAIN Pamekasan, 2010, tidak dipublikasikan
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alpha Beta, 2000
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed 3, Cet 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- 
- [www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/sejarah.aspx](http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/sejarah.aspx)
- [www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/AboutUs/IDXProgram/IDXCORNER/Pedoman-Galeri-Investasi-BEI-2013\\_version2-0.pdf](http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/AboutUs/IDXProgram/IDXCORNER/Pedoman-Galeri-Investasi-BEI-2013_version2-0.pdf)
- [www.kbbi.web.id/tanggap](http://www.kbbi.web.id/tanggap)
- Rosyana Dewi, [http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/594/jbptunikompp-gdl-rosyanadew-29670-11-unikom\\_r-v.pdf](http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/594/jbptunikompp-gdl-rosyanadew-29670-11-unikom_r-v.pdf)